

THE INFLUENCE OF RELIGIOUS VALUE TOWARD AUDITOR INDEPENDENCE FOR SUSTAINING THE QUALITY OF AUDITING

Ahmad Mukoffi dan Agustinus Soemardi Soebagio
Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi
Email: koffi_unitri@yahoo.co.id
Email: agustinus.unitri@yahoo.co.id

Abstract

The task of a public accountant is examining and providing an opinion on the fairness of the financial statements of a business entity based on the standards set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI). The existence of financial cases that affecting many companies which involves public accountants, makes public accountants must consider the quality of their audit's result. Under these conditions, the purpose of this study was to determine the influence of religious values towards the independence of the auditors, in order to maintain the quality of audits in carrying out the audit process. The analytical method used in this research is simple regression analysis. Based on the research, it was found that religious values have a positive influence on the independence of the auditors.

Keywords: independence, religious values, and audit quality.

PENGARUH NILAI – NILAI RELIGIUS TERHADAP INDEPENDENSI AUDITOR GUNA MEMPERTAHANKAN KUALITAS AUDIT

Abstrak

Tugas akuntan publik adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dengan adanya kasus keuangan yang menimpa banyak perusahaan yang ikut melibatkan akuntan publik atau auditor, membuat akuntan publik harus memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Berdasarkan kondisi tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai – nilai religius terhadap independensi auditor guna mempertahankan kualitas audit dalam melaksanakan proses audit. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Berdasarkan penelitian maka ditemukan hasil bahwa nilai – nilai religius memiliki pengaruh positif terhadap independensi auditor.

Kata kunci: *Nilai – nilai Religius, Independensi dan Kualitas Audit*

PENDAHULUAN

Akuntan publik merupakan auditor independen yang menyediakan jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Tugas akuntan publik adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Berdasarkan hal tersebut maka akuntan publik memiliki kewajiban menjaga kualitas audit yang dihasilkannya. Terlebih dengan adanya kasus keuangan yang menimpa banyak perusahaan yang ikut melibatkan akuntan publik, membuat akuntan publik harus memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya.

Dalam Kode Etik Akuntan Indonesia pasal 6 ayat 1 juga menyebutkan bahwa seorang akuntan publik harus mempertahankan sikap independen. Artinya seorang akuntan publik harus mampu menjaga dirinya agar dari segala kepentingan dengan tidak memihak kepada siapapun. Akuntan publik bekerja berdasarkan kepercayaan yang diberikan oleh klien dan para stakeholder guna memberikan keyakinan tertinggi atas kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh klien.

Beberapa tahun belakangan sempat terjadi berbagai macam kasus skandal akuntansi yang melibatkan para auditornya. Ini menunjukkan berkurangnya independensi dari para auditor karena terdapat berbagi kepentingan baik dari klien maupun dirinya yang berdampak bagi kalangan bisnis.

Kasus PT. Kimia Farma dan PT. Lippo Bank. Manajemen PT Kimia Farma menggelembungkan laba bersih pada laporan keuangan senilai 32,6 milyar (seharusnya 99,6 milyar ditulis 132 milyar) yang berakibat pada

kerugian yang dialami oleh Bapepam dan para investor. Ketika dilaporkan laba harga saham bagus, ketika kesalahan diumumkan harga saham menurun tajam. Sedangkan manajemen PT. Lippo Bank melaporkan keuangan ke publik dengan aset 24 triliun dan laba bersih 98 milyar, tetapi ke BEJ dilaporkan aset 22,8 triliun dengan rugi bersih 1,3 triliun. Akibatnya dana rekap pemerintah milik masyarakat susut dari 6 triliun menjadi 600 milyar demikian pula dengan investor lainnya (Sulistyanto, 2008).

Berbagai kasus terkait dengan independensi seorang auditor yang terjadi dan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui independensi seorang auditor, misalnya: As'adi (2011) meneliti independensi dan kompetensi seorang auditor dapat menentukan kualitas audit. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa independensi auditor secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap kualitas audit. Tetapi dapat kita ketahui kualitas audit ditentukan banyak faktor misalnya: nilai religius. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang independensi dikaji dari segi nilai-nilai religius seorang auditor dalam melaksanakan pemeriksaan guna mempertahankan independensi auditor sehingga diperoleh kualitas audit.

Nilai religius merupakan bagian dari nilai-nilai masyarakat yang sempurna. Dengan nilai-nilai religius seseorang akan menikmati dan menghayati hidup serta kehidupan tidak hanya sekedar pada apa yang tampak seperti hukum-hukum agama resmi dan formal. Religiusitas (keberagamaan) menurut Glock dan Stark dalam Ancok (2005) memiliki 5 dimensi yaitu: 1) Dimensi keyakinan, dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan di mana orang religius berpegang teguh pada teologis tertentu dan mengalami kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan di mana para penganut diharapkan akan taat. 2) Dimensi praktik agama, dimensi ini mencakup perilaku pemujaan ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menegakkan komitmen terhadap agama yang di anutnya. Dimensi ini mencakup 2 hal yaitu: ritual dan ketaatan. 3) Dimensi pengalaman, dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu yang berkaitan dengan pengalaman keagamaan, persepsi-persepsi, perasaan-perasaan dan sensasi yang dialami. 4) Dimensi pengetahuan agama, dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi. 5) Dimensi pengamalan (konsekuensi), dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Independensi merupakan faktor yang paling esensial dalam keberadaan profesi akuntan publik. Independen berarti bahwa auditor tidak memihak dan tidak bias terhadap informasi keuangan yang diauditnya maupun terhadap penyusunan dan pemakai laporan keuangan (Simamora, 2002). Independensi mengharuskan bahwa seorang auditor jujur secara intelektual, auditor hanya dapat memperlihatkan independensinya dengan senantiasa bebas dari kewajiban atau kepentingan dalam informasi keuangan klien dan penyusun serta pemakai informasi keuangan.

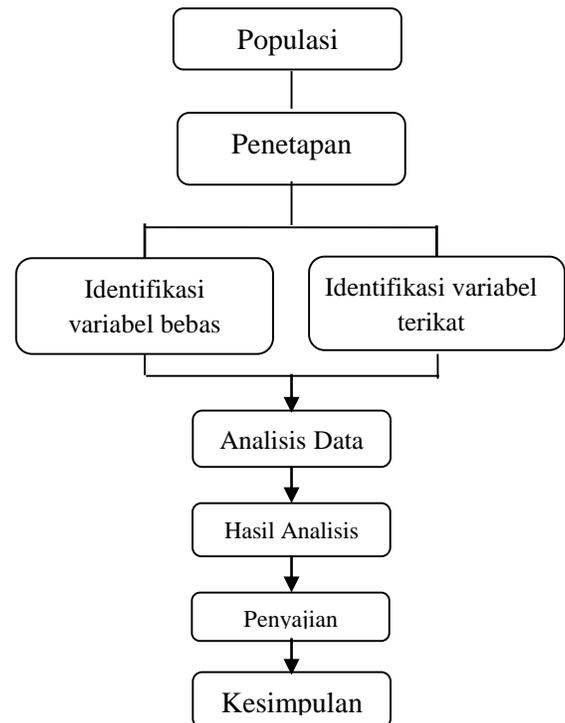
Kualitas audit sulit diukur secara objektif sehingga para peneliti sebelumnya menggunakan berbagai dimensi kualitas audit. Di antaranya Mock, dkk (1982) menyimpulkan 5 karakteristik kualitas audit yaitu perencanaan, administrasi,

prosedur, evaluasi dan perlakuan. Schoeder (1996) menyimpulkan 5 faktor penting penentu kualitas audit yaitu: perhatian partner dan manajer KAP dalam audit, perencanaan dan pelaksanaan, komunikasi tim audit dan manajemen klien, independensi anggota tim dan menjaga kemuktakhiran audit. Sedangkan Carcello (1992) menyimpulkan faktor pengalaman, pemahaman industri klien, respon atau kebutuhan klien dan ketaatan pada standar umum audit adalah faktor-faktor penentu kualitas audit.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian (Arifin, 2013).



Gambar.1 Kerangka Kerja Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor di Kota Malang. Elemen populasi yang dipilih sebagai subjek sampel adalah tidak terbatas sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel dengan cepat (Indriantoro dan Supomo, 2004).

Variabel Penelitian

Variabel yang mempengaruhi variabel lain adalah variabel bebas. Variabel bebas penelitian ini adalah nilai-nilai religious. Variabel terikat disebut juga variabel tergantung merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah independensi auditor.

Defenisi operasional variabel

Defenisi operasional variabel penelitian ini yaitu: Nilai-nilai religious sebagai variabel (X). Sedangkan independensi auditor sebagai variabel (Y).

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada auditor di kota Malang secara langsung maupun melalui perantara. Data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan peneliti adalah data yang diperoleh dari kuesioner.

Teknik Analisa Data

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat. Dengan Y adalah variabel terikat dan X adalah variabel bebas. Koefisien a adalah konstanta (*intercept*) yang merupakan titik potong antara

garis regresi dengan sumbu Y pada koordinat kartesius.

Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + bX$$

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Regresi Sederhana

Tabel 1 Uji Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3.144	1.700	
Nilai Religius	.780	.184	.484

a. Dependent Variable: Independensi Auditor

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Dari tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 3.144 + 0.780X$$

Dari hasil persamaan regresi sederhana di atas dapat dilihat bahwa dalam keadaan konstan atau tetap maka variabel dependen (Y) akan naik sebesar 3.144. Nilai koefisien untuk variabel sebesar 0.780, ini menunjukkan bahwa nilai – nilai religious mempunyai pengaruh positif terhadap independensi auditor. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel X satu satuan maka variabel Y akan naik sebesar 0.780.

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.832	.818	1.963

a. Predictors: (Constant), Nilai Religius

b. Dependent Variable: Independensi Auditor

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai R square sebesar 0.832 atau 83,2 % yang menunjukkan hubungan antara variabel nilai religius terhadap variabel independensi auditor sangat kuat. Sedangkan *adjusted R Square* sebesar 0.818 atau 81,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa besar presentase variasi variabel independensi auditor (Y) yang bisa dijelaskan oleh variabel nilai religius (X) sebesar 81,8 %. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat kuat. Sisanya dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain.

Tabel 3 uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3.144	1.700		1.850	.071
Nilai Religius	.780	.184	.484	4.242	.000

a. Dependent Variable: Independensi Auditor

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Dari tabel terlihat nilai signifikan pada variabel X adalah 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa signifikan. Variabel nilai religius mempunyai t hitung yakni 4,242 dengan t tabel sebesar 1.99210. Jadi t hitung lebih besar dari t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel nilai religius (X) memiliki pengaruh terhadap variabel independensi auditor (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa nilai – nilai religius memiliki pengaruh positif terhadap independensi auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin & Suroso, Fuad Nasroni.2005. *Psikologi Islam*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Arifin, Tajul. 2013. *Teori Dan Teknik Pembuatan Desain Penelitian*. Sumedang.
- As’adi. 2011. *Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Tribhuwana Tungadewi. Malang.
- Carcello,J.V.,R.H. Hermanson dan N.T. Mc Grawth (1992) “*Audit Quality Attributes: The Perceptions of Audit Partners, prepares and Financial Statement users*” *Auditing: A journal on practice and Theory*.Vol.11
- Ghozali, Imam.2009. *Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS*. BP-Undip.
- Indriantoro, Nur Supomo, Bambang, 2004 *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPF. Yogyakarta.
- Mock,T.J.danM.Samet.1982.*Amulti Attribute Model for Audit Evaluation*.Journal of Accounting Research (Supplement 1982). p. 99-112.